



NOVEMBER - 2022

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Saham Maksima



EQUITY FUND IDR

| Profil B-Life Link Dana Maxima | | Tujuan Investasi |
|--------------------------------|-----------------------------------|--|
| Tanggal Efektif | 01 November 2007 | B-Life Link Dana Maxima bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui pasar saham Indonesia. |
| NAB Saat Peluncuran (unit) | 1,000 | |
| AUM | Rp1,442,735,568,077.7000 | |
| Jumlah Unit Beredar | 760,134,284.7530 unit | |
| NAB Per Unit (unit) | 1,898.0009 | |
| Bank Kustodian | Standard Chartered Bank Indonesia | |
| Pengelola Dana | PT BNI Life Insurance | |
| Periode Valuasi | Harian | |

Profil Perusahaan

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (*one stop financial service*). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

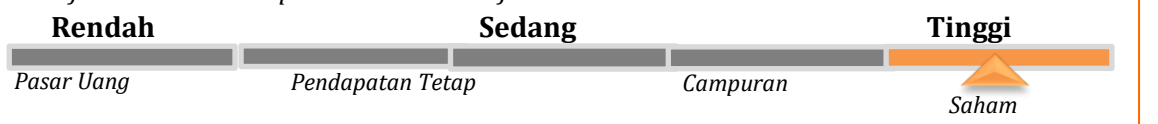
Tinjauan Makro ekonomi

Pada bulan November, Bank Indonesia menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 50 bps menjadi 5,25%. Kemudian, tingkat Inflasi mengalami penurunan sebesar 0.09% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 5,42% (YoY). Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran yakni kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,50% dengan tingkat inflasi 5,87% YoY, serta kelompok transportasi dengan andil 1,86% mengalami inflasi 15,45% YoY. Nilai tukar rupiah per tanggal 30 November 2022 ditutup dilevel Rp 15.742 atau melemah terhadap dolar US sebesar 0,94% MoM dibandingkan dengan penutupan pada Oktober 2022 sebesar Rp 15.596. Selain itu, pergerakan pasar di bulan November juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Konflik geopolitik antara Ukraina – Russia masih terjadi; 2) Harga komoditas energi batubara cenderung masih tinggi, sementara harga komoditas pangan dan minyak mulai melambat; 3) Kenaikan tingkat inflasi dan suku bunga di negara-negara Eropa masih terjadi; 4) Kebijakan zero covid-19 di China masih diberlakukan, sehingga tingkat inflasi dan indeks manufaktur China masih cenderung melambat; dan 5) Bank Indonesia kembali menaikkan suku bunga acuan menjadi 5,25% (+50 bps). Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing tercatat sebesar 6,73%, 7,12%, dan 7,23% (30/11/2022) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 737 triliun (30/11/2022) atau meningkat sebesar 3,32% dibandingkan posisi akhir Oktober 2022 sebesar Rp 713 triliun. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada November ditutup 7.081 (30/11/2022) atau melemah 0,25% MoM dengan posisi beli bersih investor asing sebesar 81.485 miliar dari awal tahun 2022 atau meningkat 0,91% secara MoM jika dibandingkan dengan posisi Oktober 2022 yang sebesar 80.750 miliar.

| Indikator | Agu'22 | Sept'22 | Okt'22 | Nov'22 |
|-----------------------|--------|---------|--------|--------|
| BI Rate / BI 7-Day RR | 3,75% | 4,25% | 4,75% | 5,25% |
| IHSG | 7.179 | 7.041 | 7.099 | 7.081 |
| Inflasi (YoY) | 4,69% | 5,95% | 5,71% | 5,42% |
| Rupiah (Last Price) | 14.853 | 15.232 | 15.596 | 15.742 |

KLASIFIKASI RISIKO

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.

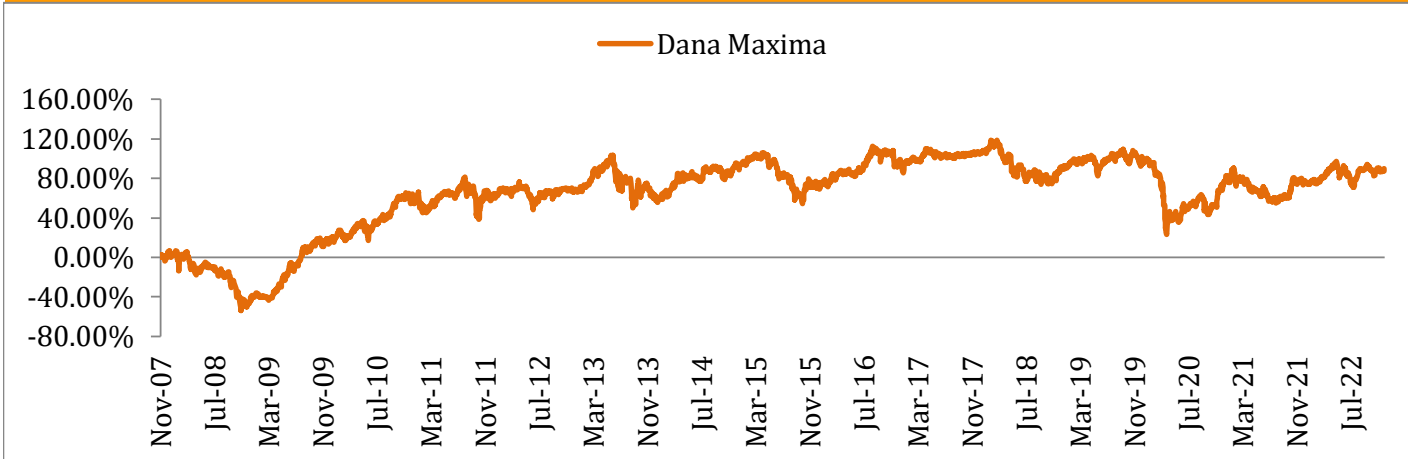


Kinerja dan Indikator Pembanding

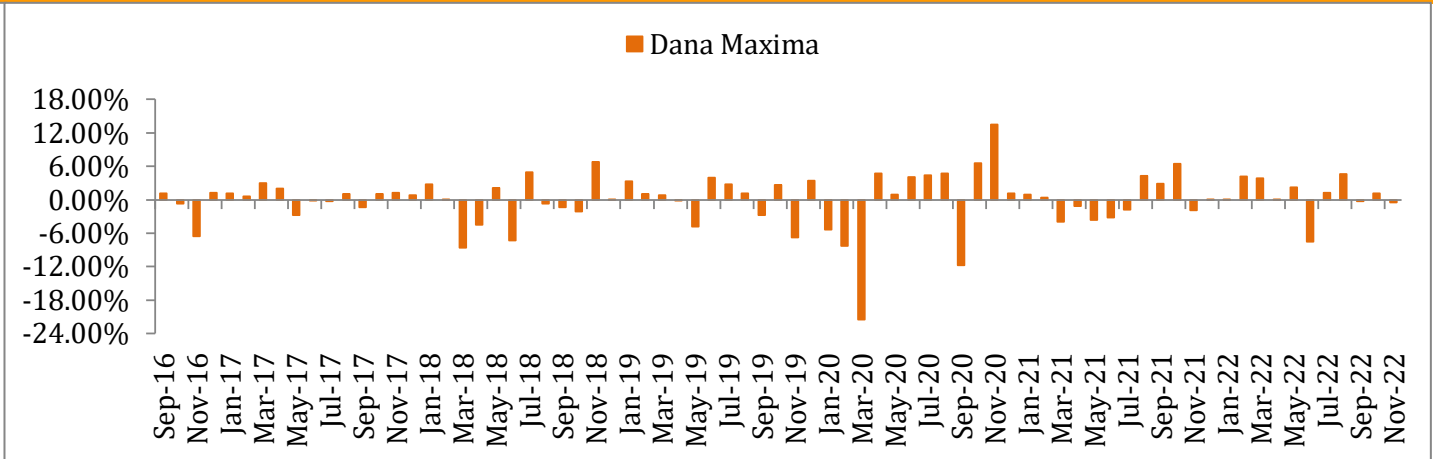
| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|-------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|------------------|------------------|
| Dana Maxima | -0.47% | 0.41% | -1.56% | 9.12% | -1.18% | -8.12% | 9.02% | 89.80% |
| Tolok Ukur | -0.25% | -1.36% | -0.95% | 8.38% | 17.79% | 18.97% | 7.59% | 161.82% |

*Tolok Ukur 100% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

Grafik Kinerja Portofolio



Grafik Kinerja Bulanan



Alokasi Aset

| Komposisi Aset | Alokasi Sektor | Efek Terbesar (Alphabet) |
|--|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">Instrumen SahamInstrumen Pasar Uang/Kas | <ul style="list-style-type: none">Sektor KeuanganSektor Properti & Real EstateSektor KesehatanSektor InfrastrukturSektor Barang BakuSektor IndustriSektor Konsumen PrimerSektor TeknologiLainnyaInstrumen pasar uang/kas | <ul style="list-style-type: none">Saham - PT Adaro Energy Indonesia TbkSaham - PT Astra Internasional TbkSaham - PT Bank Central Asia TbkSaham - PT Bank Mandiri TbkSaham - PT Bank Negara Indonesia TbkSaham - PT Bank Rakyat Indonesia TbkSaham - PT GoTo Gojek Tokopedia TbkSaham - PT Harum Energy TbkSaham - PT Semen Indonesia TbkSaham - PT Telkom Indonesia Tbk |
| Kebijakan Alokasi Aset | | |
| Instrumen Saham | 80% - 100% | |
| Instrumen Pasar Uang/Kas | 0% - 20% | |

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan hanya digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, dimana kinerja dana masa lalu tidak mencerminkan kinerja dana masa depan, kemudian nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.